

**MANAJAMEN ASUHAN KEBIDANAN PADA NY."N" DI
BPS.Hj.NURKHAIRIYAH,Amd.Keb.,SKM.,MH
DI PUSKOPKAR BATU AJI BATAM**

**Lusi indah. A¹⁾, Indah Mastikana SST,M.Kes²⁾, Septi Maisyaroh Ulina Panggabean
S.ST.,M.Kes³⁾**

¹⁾Diploma III Midwifery student STIKes Awal Bros Batam, ²⁾³⁾ Midwifery Lecturer

Email: lusiindah431@gmail.com

ABSTRACT

MIDWIFERY CARE FOR MRS. N 32 YEARS OLD, G3P2A0. AT DURING PREGNANCY, LABOR, POSTPARTUM, NEONATUS AND CONTRACEPTION IN NURKAHIRIYAH, Amd. Keb, SKM, M.H BPS, AT BATU AJI BATAM CITY

Name: Lusi Indah Andriyatni, supervisor 1st is Indah Mastikana. S.ST, M.Kes, and Supervisor 2nd is Septi Maisyaroh.U.P., S.ST. M.Kes

Maternal Mortality Rate and Infant Mortality Rate be the first indicator in determining of mothers and babies health, because both of them be a reflection of mother and baby health status at this time. Based on the Indonesian Demographic Health Survey 2012, MMR at Indonesia register 359/100.000, and for IMR at Indonesia register 32/1000

Upbringing that used by the researcher is a comprehensive midwifery care in BPS. Midwifery care that has given to Mrs. N, 32 years old during on the 7 weeks with frequency of 3 times pregnancy period. Began from 36 weeks until 39 weeks pregnancy. The pregnancy process running physiologically, the first visit the mother does not have a complain. However, in the second and the third visit there are complain with pain in her waist. The researcher has been doing the procedure with the theory to reduce the pain. Birth process Mrs. N time I lasted for 13 hours, the second step is 30 minutes. In this step, the baby was born at 21.30 pm. The baby is girl, crying louder, active, the weight is 3700 gram, body length 47 cm. The third step is 30 minutes and the fourth step is 2 hours, the visiting of postpartum and neonatus are three times, when during of postpartum and the care of newborn babies take place physiologically, no one complaints about procedure and part of them to sign and following KB program, after explain advantages and disadvantages of contraception. Finally, the mother have decided to use contraception for three months.

The conclusion of discussion and the reasearch that the researcher writes above about continuity of care for Mrs. L, began from pregnant, labor, postpartum, neonatus and contraception is the researcher did not find any difficulty for doing midwifery care appropriate standards of midwifery profession who has been doing comprehensively.

Key words: Pregnancy, Labor, Postpartum, Neonatus And Contraception.

PENDAHULUAN

Di Indonesia AKI 2017 sebesar 72,85per100,000 KH yaitu 9 kasus, sedangkan tahun 2016 sebanyak 12 kasus sebesar 97,65/100.000. Hasil AMP menyimpulkan bahwa penyebab kematian ibu ditahun 2017 ialah Pendarahan 17% dan lainnya 11% seperti PEB, sepsis, Hipertiroid, syok dan infeksi paru (Dinas kesehatan provinsi kepri 2018).

KB adalah strategi untuk mengurangi kematian ibu. Serta, untuk meningkatkan kualitas supaya keluarga merasa aman, tenang & memiliki harapan masa depan yg lebih baik dan cara paling efektif untuk meningkatkan keselamatan ibu dan anak (Dinas kesehatan provinsi kepri 2018).

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan asuhan pada Ny.N usia 32 tahun G₃ P₂ A₀ maka saya akan melakukan asuhan kebidanan secara *Contiuity Care* mulai dari ANC- KB serta melakukan pendokumentasian yg akan dilakukan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus dan keluarga berencana di Bidan Praktik Swasta (BPS) Bd.Hj.Nurkhairiyah. Amd.Keb., SKM., MH

KAJIAN TEORITIS

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah yang berkaitan dengan masalah ibu hamil sampai KB yang dilakukan di BPS Bd. Hj. Nurkhairiyah. Amd. Keb., SKM, M.H

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil sampai dengan KB ialah SOAP.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. KEHAMILAN

Berdasarkan data yg dikumpul kehamilan Ny. N adalah kehamilan normal yg merupakan kehamilan dengan gambaran ibu yg sehat, tidak ada riwayat obstetrik yg buruk serta pemeriksaan fisik dalam batas normal.

2.PERSALINAN

Tanggal 06 Januari 2020 didapatkan keluhan yaitu mules sejak pukul 08.00 WIB. Mules yang sering dan kuat sejak pukul 21.00 WIB. Ibu mengatakan pergerakan janinnya masih aktif.

Kala I persalinan Ny. N berlangsung ± 6 jam.. Dalam hal ini tidak adanyakesenjangan antara teori dan praktik.

Kala II pada Ny.N berlangsung ± 30 menit dari pembukaan lengkap pukul 21.00 WIB dan bayi lahir spontan pukul 21.30 WIB. Berdasarkan hasil pemeriksaan tidak terdapat kesenjangan (JNPK-KR, 2013)

kala III pada Ny N plasenta lahir Pukul 22.00 WIB berlangsung ± 20 menit setelah bayi lahir. Hal ini normal sehingga tidak ada kesenjangan antara teori dengan praktek (JNPK-KR, 2013)

Kala IV pada Ny.N tidak ada robekan dijalan lahir. TFU 2 jrbpx, lochea rubra, kandung kemih kosong. Pengawasan post partum dilakukan selama 2 jam PP. Dari hasil observasi kala IV tidak ada kesenjangan teori dengan praktek (JNPK-KR, 2013)

3. MASA NIFAS

Masa nifas Ny N, pada pemeriksaan 1 jam masa nifas, ibu mengeluhkan mules. Ini bersifat fisiologis dikarenakan perasaan mules sesudah melahirkan. Pada kunjungan ke 2-4 tidak ada tanda bahaya pada ibu.

4. BAYI BARU LAHIR

Pada asuhan bayi lahir bayi Ny, N lahir spontan pukul 21.30 WIB dengan JK laki2 dengan nilai A/S 9/10 dan menangis kuat. Bayi dikeringkan segera setelah lahir sambil melakukan penghisapan lendir untuk mengeluarkan cairan ketuban, kemudian mengganti kain basah dengan

kain kering agar tidak terjadi hipotermi pada bayi. Sudah dilakukan pemberian obat vit. K dan imunisasi hb 0.

5. KELUARGA BERENCANA

Setelah memberikan KIE mengenai keluarga berencana terhadap Ny. N, penulis menjelaskan lebih dalam lagi mengenai metode kontrasepsi yang telah dipilih oleh Ny. N yaitu metode keluarga berencanasuntik 3 bulan. dan penulis juga menyarankan kan pada Ny N untuk pemakaian alat kontrasepsi jangka pendek sebelum menggunakan kontrasepsi suntik 3 bulan yaitu ibu sementara harus menggunakan alat kontrasepsi jangka pendek yaitu MAL dan Kondom agar tidak terjadi kehamilan yang tidak diinginkan.

KESIMPULAN

- a. Asuhan kehamilan pada Ny "N" usia 32 tahun pada tanggal 25 desember 2019 dan 03 januari 2020 didapatkan hasil pemeriksaan kehamilan subjektif, objektif tidak ada kelainan / komplikasi pada ibu dan janin saat masa kehamilan.
- b. Asuhan Persalinan pada Ny. N usia 32 tahun gestasi 39 minggu 5 hari pada tanggal 06 Januari 2020 didapatkan hasil pemeriksaan

subjektif, objektif kala I – kala IV tidak adanya komplikasi. Sebelum 30 menit kemudian plasenta lahir lengkap dan didapatkan hasil pemeriksaan objektif, subjektif tidak didapatkan kelainan atau komplikasi.

- c. Asuhan Nifaspada Ny. “N” usia 32 tahun pada tanggal 14 Januari 2020 yaitu 6 hari post partum tidak ditemukan tanda bahaya atau komplikasi.
- d. Asuhan bbl pada Bayi Ny. “N” tanggal pemeriksaan 14 Januari 2019 yang berjenis kelamin laki-laki dengan didapatkan hasil pemeriksaan subjektif dan objektif tidak ditemukan adanya cacat serta tanda bahaya.
- e. Asuhan Keluarga Berencana Ny.”N” usia 32 tahun pada kunjungan ke 2 guna mencegah kehamilan. Dalam hal ini Ny.”N” memilih menggunakan KB suntik 3 bulan setelah masa nifas.

asupan nutrisi apa saja yang dibutuhkan, sebagai pembimbing klien saat hamil, dan seterusnya saya menyarankan ibu untuk melihat di internet apa saja yang dibutuhkan klien untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya agar ibu lebih mengerti selain penjelasan dari saya ibu juga dapat menambah pengetahuan, sehingga kebutuhan nutrisi ibu terpenuhi.

b. Bagi Pelayanan Kesehatan

Dapat meningkatkan mutu kualitas pelayanan dengan melakukan pemeriksaan sesuai dengan standar operasional prosedur.

c. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan untuk memperbanyak literatur atau referensi sumber tentang Asuhan Kebidanan sehingga mahasiswa/I yang sudah lulus dari institusi pendidikan dapat memahami dan mengaplikasikannya di tempat bekerja mereka masing-masing.

SARAN

a. Bagi Pasien

Pada saat dilakukannya asuhan kebidanan pada Ny N dapat ditarik kesimpulan bahwa ibu harus tetap memperhatikan nutrisi yang diberikan untuk bayinya, ibu kurang memahami mengenai

d. Bagi Penulis

Semoga dengan adanya jurnal ini dapat membantu mahasiswa dalam mempelajari kasus-kasus dalam bentuk manajemen kebidanan sesuai SOP yang ada di pelayanan kebidanan.

DAFTAR PUSTAKA

Depkes RI.2009. Asuhan Persalinan Normal, Jakarta : JNPK

Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota Se-
Provinsi Kepulauan Riau. 2019.
Profil Kesehatan Provinsi
Kepulauan Riau 2018. Tanjung
Pinang: Dinas kesehatan Provinsi
Kepulauan Riau; 2019.
[https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KESP
ROVINSI_2018/10_Kepri_2018.p
df.](https://www.kemkes.go.id/resources/download/profil/PROFIL_KESPROVINSI_2018/10_Kepri_2018.pdf) - Diakses 18 April 2020

